

## ABSTRAK

Mardiah. 2018. *Tinjauan Pragmatik pada Terjemahan Bahasa Indonesia Surah Al-Ikhlash dalam Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementerian Agama RI*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I M. Ide Said DM., dan pembimbing II Andi Syamsul Alam.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aspek-aspek situasi tutur dan fungsi tindak tutur pada terjemahan bahasa Indonesia surah Al-Ikhlash dalam Al-Quran dan Terjemahnya Kementerian Agama RI yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh Lembaga Percetakan Al-Qura'an Kementerian Agama RI. Subjek penelitian ini adalah tuturan yang terdapat pada terjemahan bahasa Indonesia surah Al-Ikhlash dalam Al-Quran dan Terjemahnya Kementerian Agama RI yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh Lembaga Percetakan Al-Qura'an Kementerian Agama RI. Objek penelitian ini adalah aspek-aspek situasi tutur dan fungsi tindak tutur. Data pada penelitian ini diperoleh dengan teknik baca dan catat dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode agih. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh adalah dalam surah Al-Ikhlash, malaikat Jibril merupakan penutur dan mitratuturnya adalah nabi Muhammad Saw. Terdapat lima konteks tuturan dalam surah Al-Ikhlash, yaitu; pertama topik pembicaraan tentang tauhid atau mengesakan Allah. Kedua, latar peristiwa berupa isi kandungan dalam terjemahan surah Al-Ikhlash yang diturunkan dalam Al-Qur'an yaitu berupa peristiwa serta pelajaran yang Allah ajarkan dalam surah Al-Ikhlash, yakni tauhid atau mengesakan Allah Swt. Ketiga, penghubungnya menggunakan media tulis. Keempat, kodenya menggunakan ragam bahasa sastra. Kelima, bentuk pesannya bersifat umum. Tujuan tuturan dalam terjemahan surah Al-Ikhlash adalah memberikan teladan, pendidikan, pelajaran, dan petunjuk dari Allah kepada manusia di seluruh dunia untuk senantiasa bertauhid kepada Allah Swt., sembari menolak segala bentuk penyekutuan terhadap-Nya. Tuturan sebagai tindakan atau aktivitas dalam surah Al-Ikhlash adalah tindakan lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tuturan sebagai bentuk tindak verbal atau tuturan yang dihasilkan merupakan bentuk dari tindak verbal berupa tuturan lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Fungsi tindak tutur yang didapati dalam surah Al-Ikhlash terdiri atas: (1) Fungsi asertif, yaitu menyatakan, menunjukkan, dan menyebutkan, (2) Fungsi direktif, yaitu memohon, (3) Fungsi ekspresif, yaitu memuji, (4) Fungsi deklarasif, yaitu memantapkan, membenarkan tindak tutur.

**Kata Kunci:** Pragmatik, Tindak Tutur, Al-Ikhlash, Kementerian Agama RI